

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Benteng Pendem bangunan yang masih berdiri kokoh yang luas, dan tinggi, selain itu bangunan Belanda, Benteng pertahanan zaman Belanda memiliki banyak ruangan serta barak barak, dan bangunan yang digunakan untuk pertahanan melawan musuh, ini merupakan potensi langka, yang mungkin tidak banyak daerah lain punya, dan memiliki bentuk bangunan benteng pertahanan yang cukup lengkap terdiri dari parit, barak, ruang senjata, ruang pertahanan, terowongan bawah tanah , dll , selain itu saat ini mulai dikembangkan untuk spot” foto untuk lebih menarik minat wisatawan, dan ada perahu bebek serta patung dinosaurus.

Benteng Pendem akan menjadi wisata yang diminati dan menarik, karena bangunan yang cukup unik yang tidak banyak daerah memilikinya, hanya saja butuh perjanjian/perizinan jangka Panjang agar pendanaan dapat dikeluarkan oleh Pemerintah sehingga proses pengembangan dan perawatan dapat berjalan, serta penambahan atraksi, fasilitas sarana dan prasarana serta spot” foto baru dapat dilaksanakan dengan baik, diimbangi dengan pelayanan, dan promosi yang maksimal , serta dukungan dari berbagai elemen yang baik dapat membuat obyek wisata ini lebih menarik dan lebih ramai dikunjungi wisatawan baik dalam negeri (local) maupun luar negeri (mancanegara) .

Penulis berharap semoga ke depan Benteng Pendem menjadi wisata yang menarik untuk dikunjungi dan dapat membantu mensejahterakan masyarakat di sekitarnya , serta menjadi wisata yang ramai pengunjung, dan memiliki fasilitas sarana prasarana yang memadai, sehingga dapat menjadi pariwisata yang berkelanjutan yang dapat menjadi pariwisata unggulan di Cilacap .

B. SARAN

1. Semoga Benteng Pendem dapat memaksimalkan performa, karena potensi yang dapat dibilang cukup baik, dan fasilitas serta pelayanan yang sudah tersedia hanya saja kurang di kembangkan lagi.
2. Pemberitahuan kepada masyarakat tentang penghambat dari proses perawatan dan pengembangan agar masyarakat tidak salah paham dan berasumsi bahwa pengelola Benteng Pendem tidak merawat dengan baik .
3. Pembuatan spot foto baru tanpa meninggalkan kesan aslinya .
4. Perawatan bangunan serta fasilitas yang berkelanjutan agar pengunjung tidak kecewa
5. Pemberian arah penunjuk arah jalan dan deskripsi sejarah tiap” bangunan.
6. Pelayanan yang lebih ramah, dan senyum, agar wisatawan terkesan
7. Penempatan Mushola lebih tertata, dan toilet diperbanyak .
8. Diperbanyak toko penjual makan dan minuman, bisa juga diberikan lahan untuk restaurant yang memperkenalkan masakan khas daerah/ oleh” .
9. Penambahan atraksi budaya/ tarian yang bisa dinikmati di dalam obyek wisata .
10. Memaksimalkan promosi, seperti social media yang kekinian .